



## Jurnal Ekonomika dan Bisnis

Journal homepage: <https://journal.feb-uniss.ac.id/home>  
ISSN Paper : 2356-2439, ISSN Online : 2685-2446

---

### Determinan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2017-2019

**Muhammad Afif Setyawan**

Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta  
Muhammadsetyawan232@gmail.com

#### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Diterima pada 18 April 2022  
Disetujui pada 24 April 2022  
Dipublikasikan pada 30 April 2022

**Kata Kunci:**

*Islamic Social Reporting*,  
Profitabilitas, Likuiditas,  
*Leverage*, Ukuran Perusahaan  
dan Umur Perusahaan

#### ABSTRAK

Determinan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2017-2019. Fakultas Ekonomi. Program Studi D3 Akuntansi. Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta. 2022. 17 halaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di *JII* tahun 2017-2019. Jumlah perusahaan yang terdaftar di *JII* yang dijadikan sampel penelitian ini sebanyak 30 perusahaan dengan periode pengamatan 3 tahun. Berdasarkan metode penelitian *purposive sampling* terdapat 16 perusahaan yang memenuhi kriteria sehingga data yang diolah sebanyak 48 data. Metode analisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

## PENDAHULUAN

Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, dibutuhkan suatu strategi untuk dapat mempertahankan eksistensi bisnisnya. Dalam mempertahankan eksistensi bisnisnya biasanya perusahaan melakukan berupa pengungkapan tanggungjawab perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Tanggungjawab perusahaan pada saat sekarang ini tidak hanya dihadapkan pada konsep *single bottom line* yaitu pada kondisi keuangan saja, akan tetapi sekarang dihadapkan pada konsep *Triple Bottom Line* yaitu *Profit* (Keuntungan), *People* (Manusia), dan *Planet* (Lingkungan), konsep ini dikemukakan pada tahun 1997 oleh John Elkington.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada saat ini sudah banyak diterapkan di negara-negara maju ataupun negara berkembang, khususnya di Indonesia. Hal ini terlihat dari komitmen yang dibuat oleh Perusahaan untuk menerapkan pengungkapan tanggung jawab sosial kepada para *stakeholder*. Pengungkapan tanggung jawab sosial tidak hanya terkait dengan para *stakeholder*, namun juga terkait dengan adanya isu kerusakan lingkungan yang kerap terjadi di Indonesia.

Seiring dengan meningkatnya Pengungkapan CSR, pada saat ini CSR tidak hanya bersifat konvensional akan tetapi juga bersifat syariah yaitu *Islamic Social Reporting*. Indeks CSR yang ditetapkan oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI)* kemudian dikembangkan oleh beberapa peneliti, yang kemudian kajian tersebut menghasilkan Indeks *Islamic Social Reporting (ISR)*. Indeks *Islamic Social Reporting* mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan prinsip islam seperti transaksi yang sudah terbebas dari unsur riba, spekulasi dan gharar, pengungkapan zakat, status kepatuhan syariah serta aspek-aspek sosial seperti *sodaqoh*, *waqof*, *qordul hasan* sampai dengan pengungkapan peribadahan di lingkungan perusahaan (Maulida dkk, 2014) dalam Sulistyawati dan Indah (2017). Beberapa hal yang diduga mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* yaitu Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu keuntungan dengan semua aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan mendorong para manajer untuk memberikan informasi yang lebih rinci. Beberapa pengukuran profitabilitas yang sering digunakan adalah *profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, dan *earning per share*. Widarto (2017) menemukan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Sedangkan menurut Rostiani dan Sukanta (2018) menemukan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga aktivitas operasional. Dapat dikatakan likuiditas mencerminkan kesehatan suatu perusahaan. Tingkat dimana perusahaan dapat dengan cepat memenuhi kewajiban

lancarnya dari aktiva lancar atau kemampuan usaha untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Melalui likuiditas dapat dipandang kinerja manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi adalah perusahaan yang dapat segera memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Widiyanti dan Hasanah (2017) menemukan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Sedangkan Taqiyuddin dan Mujiyati (2021) menemukan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

*Leverage* menggambarkan hubungan antara tingkat hutang perusahaan terhadap modal maupun aset (Harahap, 2013:306). *Leverage* berkaitan dengan bagaimana perusahaan tersebut didanai. Perusahaan dapat melakukan pendanaan dengan dua cara yaitu dengan modal sendiri dan dengan melalui modal asing yaitu dengan cara melalui kreditur yaitu dengan meminjam dana atau hutang. Semakin tinggi tingkat leverage suatu perusahaan, maka akan semakin luas informasi yang akan diungkapkan oleh perusahaan karena perusahaan memiliki kewajiban terhadap para pemegang saham maupun para kreditur untuk menghilangkan keraguan sehingga pemberi pinjaman bisa lebih percaya terhadap perusahaan tersebut. Ramadhani (2016) menemukan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Sedangkan menurut Rostiani dan Sukanta (2018) menemukan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Wulansari (2008) mengatakan bahwa perusahaan berukuran besar akan cenderung melakukan pengungkapan yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Semakin besar suatu perusahaan, maka perusahaan akan menghadapi tuntutan lebih besar dari *stakeholder* untuk menyajikan laporan tahunan yang lebih transparan. Umiyati dan Baiquni (2018) menemukan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Sedangkan menurut Sulistyawati dan Yuliani (2017) menemukan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

Umur Perusahaan adalah lamanya waktu sebuah perusahaan tersebut berdiri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu untuk tetap eksis dan bersaing dalam dunia usaha. Semakin panjang umur suatu perusahaan maka akan memberikan informasi yang lebih luas, dimana perusahaan yang memiliki umur yang lama akan lebih memiliki pengalaman lebih mendalam dalam pengungkapan suatu laporan tahunan. Prasetyoningrum (2018) menemukan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Sedangkan menurut Taqiyuddin dan Mujiyati (2021) menemukan bahwa Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* sebagai objek penelitian dikarenakan *Jakarta Islamic Index* (JII)

memilih emiten berdasarkan peringkat 30 terbaik dalam hal *Sharia Compliance* pada saat periode *review* (setiap bulan mei dan desember pada setiap tahunnya), Sehingga investor lebih tertarik untuk memilih saham-saham dengan nilai indeks dengan saham terbaik. Beberapa penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting* yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil penelitian yang berbeda dan tidak konsisten. Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Determinan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2017-2019”

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017-2019. Dan Jumlah populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 30 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling method* yaitu terdapat kriteria-kriteria untuk pengambilan sampel dengan cara sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar JII BEI dan konsisten secara berturut-turut selama periode 2017-2019
2. Perusahaan mengalami laba selama periode 2017-2019
3. Memiliki semua data lengkap yang digunakan untuk menghitung variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Berdasarkan kriteria sampel, diperoleh total sampel yang akan diteliti sebanyak 48 perusahaan (16 Perusahaan x 3 tahun). Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan tahunan yang bersumber dari website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017-2019.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik untuk menguji model regresi berdistribusi normal, tidak ada masalah autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas, kemudian uji regresi linier berganda, uji hipotesis (koefisien determinasi, uji parsial t dan uji simultan F).

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model penelitian variabel terdistribusi secara normal. Hasil dari uji normalitas terdapat pada table berikut:

Tabel 1  
Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.04059834
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.078
	Negative	-.127
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah melalui SPSS 25.00 for windows, 2022

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Pengujian menggunakan uji normalitas menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting* dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,051 > 0,05$ , Hal ini dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

#### Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi terdapat adanya korelasi yang tinggi antara variabel independen (bebas). metode yang digunakan untuk mengujimultikolinieritas dilihat dari Tolerance Value (TV) atau Variance Inflation Factor (VIF). Multikolinieritas terjadi jika TV diatas 0,01 dan VIF dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari multikolinieritas. Hasil dari uji multikolinieritas terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 2  
Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
PROFITABILITAS	.833	1.201
LIKUIDITAS	.497	2.014
1 <i>LEVERAGE</i>	.571	1.751
UKURAN PERUSAHAAN	.756	1.323
UMUR PERUSAHAAN	.820	1.219

a. Dependent Variable: ISR

Sumber : Data diolah melalui SPSS 25.00 for windows, 2022

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 untuk semua variabel yaitu Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas dalam model regresi.

### Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, I. 2006:99). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW-Test)*. Hasil uji autokorelasi dengan Uji *Durbin-Watson (DW-test)* dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 3  
Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.630 <sup>a</sup>	.397	.325	.042947	2.054

a. Predictors: (Constant), UMUR PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*

b. Dependent Variable: ISR

Sumber : Data diolah melalui SPSS 25.00 for windows, 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 3 diatas menunjukkan bahwa hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,054. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi, apabila nilai *Durbin-Watson* berada diantara nilai **du** dan nilai **4-du** atau  $du < dw < 4 - du$ . Nilai DW sebesar 2,054 pada jumlah sampel (n) 48 dan jumlah variabel independen 5 (k = 5), menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* berada diantara  $1,7725 < 2,054 < 2,2275$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua model regresi terlepas dari masalah autokorelasi, yang menunjukkan dalam model regresi tidak ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, I. 2011:143). Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau mempunyai varians homogen. Berikut ini hasil uji heteroskedastitas dengan uji *rank spearman*:

Tabel 4  
Uji Heteroskedastisitas

		PROFITABILI TAS	LIKUIDITA S	LEVERAG E	UKURAN PERUSAHAA N	UMUR PERUSAHAA N
Unstandardize d Residual	Correlation Coefficient	.104	.079	-.034	.036	-.040
	Sig. (2- tailed)	.481	.594	.816	.808	.785
	N	48	48	48	48	48

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah melalui SPSS 25.00 for windows, 2022

Berdasarkan tabel 4 bahwa Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini melalui uji *Rank Spearman* dengan taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa nilai signifikansi Profitabilitas sebesar 0,481, Likuiditas sebesar 0,594, *Leverage* sebesar 0,816, ukuran perusahaan sebesar 0,808, dan umur perusahaan sebesar 0,785, maka penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi diatas > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi.

## Hasil Uji Hipotesis

### Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Ghozali (2012), koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Tabel 5  
Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 <sup>a</sup>	.397	.325	.042947

a. Predictors: (Constant), UMUR PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*

b. Dependent Variable: ISR

Sumber : Data diolah melalui SPSS 25.00 for windows, 2022

Pada tabel 5 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) atau *R Square* diperoleh 0,325 atau 32,5% pengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* dijelaskan oleh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan, sedangkan sisanya yaitu 0,675 atau 67,5% dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Hasil Uji Secara Parsial (t)

Uji pengaruh parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel bebas atau Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap variabel terikat atau *Islamic Social Reporting*. Sementara itu secara parsial pengaruh dari kedua variabel bebas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6

Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.318	.077		4.129	.000
PROFITABILITAS	-.131	.066	-.262	-1.994	.053
LIKUIDITAS	-.004	.008	-.081	-.476	.636
<i>LEVERAGE</i>	.019	.011	.257	1.624	.112
UKURAN PERUSAHAAN	.007	.002	.406	2.942	.005
UMUR PERUSAHAAN	.001	.000	.214	1.620	.113

a. Dependent Variable: ISR

Sumber : Data diolah melalui SPSS 25.00 for windows, 2022



Berdasarkan pada tabel uji hipotesis dapat dirumuskan model regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\square = 0,318 - 0,131\square\square - 0,004\square\square + 0,019\square\square + 0,007X4 + 0,001X5 + \square$$

Dari tabel 6 hasil dari regresi berganda dapat dianalisis sebagai berikut:

Dari hasil pengujian hipotesis pertama dapat diketahui bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar -1,994 sedangkan nilai t table sebesar 1,677 artinya t hitung  $-1,994 < t \text{ table } 1,677$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,053 > 0,05$ . Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* dengan arah negatif. Sehingga **Hipotesis H1 ditolak**

Dari hasil pengujian hipotesis kedua dapat diketahui bahwa Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar -0,476 sedangkan nilai t table sebesar 1,677 artinya t hitung  $-0,476 < t \text{ table } 1,677$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,636 > 0,05$ . Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* dengan arah negatif. Sehingga **Hipotesis H2 ditolak**

Dari hasil pengujian hipotesis pertama dapat diketahui bahwa *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 1,624 sedangkan nilai t table sebesar 1,677 artinya t hitung  $1,624 < t \text{ table } 1,677$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,112 > 0,05$ . Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* dengan arah positif. Sehingga **Hipotesis H3 ditolak**

Dari hasil pengujian hipotesis pertama dapat diketahui bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 2,942 sedangkan nilai t table sebesar 1,677 artinya t hitung  $2,942 > t \text{ table } 1,677$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$ . Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* dengan arah positif. Sehingga **Hipotesis H4 diterima**

Dari hasil pengujian hipotesis pertama dapat diketahui bahwa Umur Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 1,620 sedangkan nilai t table sebesar 1,677 artinya t hitung  $1,620 < t \text{ table } 1,677$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,113 > 0,05$ . Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa Umur Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* dengan arah positif. Sehingga **Hipotesis H5 ditolak**.

### Hasil Uji Statistik Secara Simultan (F)

Pengujian ini merupakan pengujian yang menunjukkan apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model regresi yang baik dan layak untuk diteliti atau tidak (Ghozali, 2011). Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan Uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7

Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.051	5	.010	5.521	.001 <sup>b</sup>
Residual	.077	42	.002		
Total	.128	47			

a. Dependent Variable: ISR

b. Predictors: (Constant), UMUR PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*

Sumber : Data diolah melalui SPSS 25.00 for windows, 2022

Berdasarkan tabel Uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai nilai Sig.  $0,001 < 0,05$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *c* perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil uji t-statistik pada **tabel 6** diketahui bahwa variabel profitabilitas menunjukkan nilai t-hitung sebesar -1,994 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,053 dimana tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikan  $\alpha=0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini disebabkan karena perusahaan menganggap bahwa pengungkapan *Islamic Social Reporting* menjadi suatu kebutuhan untuk dapat menambah kepercayaan maupun nilai perusahaan di mata para stakeholder, khususnya stakeholder muslim. Perusahaan akan tetap melakukan pengungkapan *Islamic Social Reporting* terlepas dari tinggi atau rendahnya profitabilitas yang dimiliki. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari (2015), Ramadhani (2016), dan Rostiani dan Sukanta (2018) dimana profitabilitas tidak berpengaruh

signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2015) dan Widarto (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap *Islamic Social Reporting***

Berdasarkan hasil uji t-statistik pada **tabel 6** diketahui bahwa variabel likuiditas menunjukkan nilai t-hitung sebesar -0,476 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,636 dimana tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikan  $\alpha=0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan. Rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* karena perusahaan tidak memahami tingkat kualitas likuiditas pada perusahaan, sehingga tingkat likuiditas tersebut tidak dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi perusahaan yang dianggap memiliki pengaruh pada pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan kreditur tidak memandang pengungkapan *Islamic Social Reporting* dalam melihat keadaan dan situasi perusahaan. Tinggi rendahnya tingkat likuiditas tidak akan mempengaruhi pengungkapan ISR sehingga perusahaan beranggapan bahwa pengungkapan *Islamic Social Reporting* akan tetap dilakukan walaupun tingkat likuiditasnya tinggi atau rendah. Karena dengan mengungkapkan *Islamic Social Reporting*, perusahaan tidak akan mengalami kerugian dan tidak akan mempengaruhi pembayaran utang perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari (2016), Taqiyuddin dan Mujiyati (2021), dan Putra dan Aryanti (2021) dimana likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kariza (2014) dan Widiyanti dan Hasanah (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*.

### **Pengaruh *Leverage* terhadap *Islamic Social Reporting***

Berdasarkan hasil uji t-statistik pada **tabel 6** diketahui bahwa variabel *leverage* menunjukkan nilai t-hitung sebesar 1,624 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,112 dimana tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikan  $\alpha=0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan. Hasil tersebut dapat disimpulkan, apakah perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi atau rendah bukan merupakan indikator signifikan yang mempengaruhi kebijakan manajemen untuk mengungkapkan informasi perusahaan secara luas. Selain itu manajemen harus tetap menciptakan hubungan yang harmonis dengan para stakeholder dengan mengungkapkan kegiatan *Islamic Social Reporting* yang diungkapkan dalam laporan tahunan meskipun pada saat itu perusahaan memiliki rasio

leverage yang tinggi ataupun rendah. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari (2015), Eksandy dan Hakim (2015), dan Taqiyuddin dan Mujiyati (2021) dimana *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dan Wulan (2015), dan Ramadhani (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting***

Berdasarkan hasil uji t-statistik pada **tabel 6** diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,942 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005 dimana tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikan  $\alpha=0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin besar pula tanggungjawab sosialnya. Artinya perusahaan yang mempunyai ukuran besar akan cenderung untuk melakukan pengungkapan *Islamic Social Reporting* secara lebih luas sehingga informasi yang tersedia juga semakin banyak. Perusahaan besar pada umumnya cenderung memiliki banyak permintaan oleh para stakeholder dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil, karena perusahaan besar akan lebih banyak disorot oleh para stakeholder. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosiana, dkk (2015). dan Umiyati dan Baiquni (2018), dan Taqiyuddin dan Mujiyati (2021) dimana ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnasanti, dkk (2014) dan Sulistyawati dan Yuliani (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*.

### **Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting***

Berdasarkan hasil uji t-statistik pada **tabel 6** diketahui bahwa variabel umur perusahaan menunjukkan nilai t-hitung sebesar 1,624 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,112 dimana tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikan  $\alpha=0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih dahulu berdiri belum tentu akan mengungkapkan informasi aktivitas perusahaan secara lebih luas daripada perusahaan yang berdiri setelahnya. Selain itu adanya perkembangan teknologi dan informasi akan memudahkan perusahaan yang belum lama berdiri untuk mendapatkan apa saja informasi yang akan diungkapkan sehingga pengungkapan informasinya akan lebih luas daripada perusahaan yang telah lama berdiri. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari

(2016) dan Taqiyuddin dan Mujiyati (2021) dimana umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyoningrum (2018) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil keputusan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*, Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

## **SARAN**

1. Memperluas obyek penelitian dengan mengambil semua perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
2. Memperluas periode tahun pengamatan dengan harapan semakin banyak sampel yang didapatkan, sehingga hasil penelitian semakin lebih akurat dan semakin mendekati kondisi yang sebenarnya (*reliable*).
3. Untuk penelitian mendatang sebaiknya menambah atau mengganti variabel independen agar dapat memberi gambaran yang lebih luas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, Anita., dan Mulyaning Wulan. 2015. Faktor Financial-Non Financial dan Tingkat Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Batam: *Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI*. Hal 161-184.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Eksandy, Arry., dan M. Zulman Hakim. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). *Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper*.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Safri. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- idx.co.id. *Laporan Keuangan dan Tahunan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia*.
- Kariza, Ayu. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan yang Listing di *Jakarta Islamic Index*. *Jurnal Akuntansi*.
- Lestari, S. 2016. Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014. *In Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya* (Vol. 4, Issue 2)
- Lestari, Santi. 2015. Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perbankan Syariah Indonesia tahun 2010- 2014. *Universitas Negeri Semarang*.
- Maulida, Aldehita Purnasantri dkk. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). *Multiparadigma.lecture.ub.ac.id/files/2014/09/112.pdf*. 2014
- Prasetyoningrum, A. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 147. <https://doi.org/10.21043/malia.v2i2.4780>
- Purnasanti, Aldehita M dkk. 2014. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). *SNA 17 Mataram Lombok*
- Putra,Purnama dan Rika Aryani. 2021. *Factors Affectings Discclosure of Islamic Social Reporting on Companies Listed In Jakarta Islamic Index 2017-2019*. *Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1206–1214.
- Ramadhani, Febry. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*. *JOM Fekon*, Vol. 3, No. 1, 2016, Hal 2487-2500.
- Rosiana, R., Arifin, B., & Hamdani, M. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan *Islamic Governance Score* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2012). *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(1), 87-104. <https://doi.org/10.15408/ess.v5i1.2334>

- Rostiani, S. S., & Sukanta, T. A. 2019. Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi*, 4(2), 1225–1248. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol4.iss2.2018.184>
- Sulistiyawati, A. I., & Indah, Y. 2017. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 13(2), 15–27. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v13i2.166>
- Taqiyuddin, M.F. dan Mujiyati. 2021. *Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, Company Size, Company Age, and Independent Commissioner on Islamic Social Reporting. The 14th University Research Colloquium 2021 (URECOL)*. 33. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1610>
- Umiyati, & Baiquni, M. D. 2018. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(1), 85–104. <https://doi.org/10.35836/jakis.v6i1.10>
- Widarto. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Surakarta: Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Widiyanti, N. W., & Hasanah, N. T. 2017. Analisis Determinan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* Tahun 2011 - 2015). *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 5(2), 239. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v5i2.3013>
- Wulandari, Fitri. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wulansari, Fitri. 2008. "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.